

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha sumber daya Perikanan tangkap dimana pemanfaatan sumberdaya laut dengan menggunakan jasa laut sebagai salah satu tempat proses produksi keberlangsung penangkapan. Yang kita ketahui bersama bahwa usaha ini dijalankan dapat mengalami keuntungan serta kerugian yang impas (Amrain dkk.,2015).

Pada umumnya produktivitas penangkapan terdiri atas suatu kemampuan alat tangkap itu sendiri untuk mendapatkan jumlah hasil tangkapan pada setiap satuan upaya, dengan jumlah upaya yang mungkin dapat memperoleh hasil tangkapan yang maksimal. Sehingga Upaya penangkapan ini dapat berkaitan langsung dengan salah satu faktor penangkapan yang berpengaruh terhadap produktivitas suatu alat tangkap pada bagan apung, adapun beberapa faktor usaha penangkapan yang berpengaruh pada setiap aktivitas penangkapan yang terdiri atas Aspek teknis penangkapan berbeda dan mekanisme pengoperasian penangkapan (Oktaviani dkk., 2018).

Kegiatan Penangkapan merupakan suatu usaha yang penting untuk mengatur sumberdaya perairan, sehingga dapat menyebabkan over fishing yang berlebihan dan dapat berpengaruh pada ekosistem sumber daya hayati perairan. Dimana kegiatan penangkapan ikan ini sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan untuk mempermudah nelayan saat operasi penangkapan dengan menggunakan alat tangkap bagan apung. (Sagala dkk., 2016).

Pada dasarnya alat tangkap bagan apung dapat menghasilkan tangkapan ikan pelagis ekonomis penting. Alat tangkap sangat mudah di buat, dan dapat berkembang dengan cepat

diberbagai wilayah. Untuk cara pengoperasiannya sangat sederhana dan hanya bermodalkan seadanya saja. seperti bekal makanan, minum serta bahan bakar (bensin) untuk genset secukupnya dan tidak menghitung hasil tangkapan yang didapat. Nelayan bagan apung tidak mempermasalahkan hal kecil yang bisa memengaruhi hasil tangkapan, seperti kurang cahaya, lebar waring, kecilnya mata waring, kurangnya lampu, kekuatan genset, serta berapa lama saat operasi penangkapan berlangsung dan tenaga kerja. Faktor utama produksi pada hasil tangkapan harus bisa meningkatkan upaya hasil tangkapan (Putra, 2013).

Menurut Habibah (2016) hasil tangkapan bagan apung dipengaruhi oleh beberapa faktor terkait pada kelengkapan peralatan pada bagan apung sehingganya dapat menghasilkan nilai optimal dalam usaha penangkapan ikan menggunakan bagan apung perlu diketahui beberapa komponen yang dapat mempengaruhi hasil produksinya seperti jarak bagan apung dari pesisir pantai, jumlah dan jenis penerangan, dan kedalaman bagan. Namun hasil tangkapan bagan apung ini selalu bergantung pada kondisi perairan seperti musim, oseanografi, biologis ikan dan faktor lainnya yang saling mendukung.

Mengingat wilayah perairan Kabupaten Boalemo Kecamatan Mananggu khususnya Desa Tabulo Selatan adalah kawasan pesisir yang berpotensi untuk melakukan pengoperasian alat tangkap bagan apung disekitar wilayah perairan Provinsi Gorontalo. Wilayah yang memiliki potensi perikanan tangkap umumnya menjadi sasaran tujuan sebagai lokasi penangkapan dari berbagai jenis alat tangkap khususnya alat tangkap bagan apung. Sehubungan dengan hal yang diatas diperlukan perencanaan yang tepat untuk perkembangan sumberdaya perikanan. Sehingga bisa dimanfaatkan dengan optimal dan berkelanjutan. demi mencapai sebuah metode yang relevan maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Produktivitas Alat Tangkap Bagan Apung di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo”.

1.2 Rumusan Masalah

a) Bagaimana produktivitas alat tangkap bagan apung di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo ?

b) Bagaimana komposisi jenis ikan hasil tangkapan bagan apung di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu ?

1.3 Tujuan

a) Untuk mengetahui produktivitas alat tangkap bagan apung di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu.

b) Untuk mengetahui komposisi jenis ikan hasil tangkapan bagan apung di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu.

1.4 Manfaat

1) Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai gambaran informasi untuk mengelolah sumber daya perikanan dalam bidang penangkapan dan sebagai data informasi khususnya produktivitas bagan apung yang bermanfaat serta berkelanjutan sehingga bisa dipertahankan serta dapat digunakan untuk penelitian mendatang.

2) Manfaat Praktis

a) nelayan

penelitian ini sebagai acuan yang bermanfaat untuk nelayan alat tangkap bagan apungserta dapat dijadikan masukan dalam usaha penangkapan ikan menggunakan bagan apung

b) Bagi instansi terkait

Sebagai tambahan data alternatif agar taraf hidup masyarakat bias meningkat khususnya di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo dan dapat diterapkan di lokasi lainnya.

c) Bagi peneliti

Bagi peneliti sebagai data dalam penyelesaian skripsi dan diharapkan peneliti akan dapat mengetahui produktivitas alat tangkap bagan apung dan hasil komposisi jenis ikan.